

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Masalah Penelitian

#### 1.1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan keuangan.

Berkaitan dengan pentingnya masalah pengukuran kinerja keuangan, maka hal ini perlu diterapkan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yakni sebuah perusahaan yang aktivitas usahanya bergerak di bidang produksi makanan dan minuman, dimana dalam mengukur kinerja perusahaannya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan bahwa pengukuran kinerja berdasarkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan. Selain itu, pengukuran berdasarkan rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat, yang mana sebenarnya kinerja tidak mengalami peningkatan dan bahkan menurun.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat digunakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai (*value*). Pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai dasar bagi

manajemen perusahaan dalam pengendalian modalnya, rencana pembiayaan, wahana komunikasi dengan pemegang saham serta dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan insentif bagi karyawan. Dengan *value based* sebagai alat pengukur kinerja perusahaan manajemen dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengukuran kinerja dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*), karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA atau nilai tambah ekonomis adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta disaat perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost of Capital*).

EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari satu investasi. EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul **”Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added*(EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”**.

### 1.1.2 Perumusan Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya adalah sebagai berikut “Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) ”.

### 1.1.3 Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan perumusan pokok penelitian diatas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan metode EVA?
- 2) Bagaimana perbedaan hasil metode EVA dan metode akuntansi konvensional dalam menganalisis profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

## 1.2 Kerangka Teori

### 1.2.1 Identifikasi Variabel – Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA) sebagai variable mandiri. Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan kinerja perusahaan. Untuk itu penulis akan menjelaskan variable yang menjadi suatu titik perhatian dalam penelitian ini.

Kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat retabilitas (profitabilitas) yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu dan untuk mengetahui stabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atau hutangnya.

Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode lain yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang memfokuskan pada penerapan nilai, dan hanya bisa menilai proses dalam periode 1 tahun. Di Indonesia *Economic Value Added* (EVA) biasa disebut dengan konsep Nilai Tambah Ekonomis (NITAMI).

### 1.2.2 Uraian Konseptual Tentang Variabel

*Economic Value Added* (EVA) yang diperkenalkan oleh Stern Steward & Co mempunyai dua fungsi utama yaitu sebagai alat penilaian performa perusahaan yang dapat digunakan secara internal dan eksternal perusahaan serta sebagai management tools yang digunakan internal perusahaan itu sendiri. Selain EVA, metode akuntansi konvensional yang lazim digunakan dalam penelitian suatu kinerja perusahaan disebut rasio profitabilitas. Rasio probabilitas ada berbagai macam yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).

Bagi pihak internal, EVA digunakan untuk mengukur performa perusahaan relatif terhadap performa sebelumnya untuk mengetahui keputusan yang akan diambil dalam kelangsungan hidup usahanya. Sedangkan bagi pihak eksternal, EVA digunakan untuk mengetahui performa kinerja perusahaan dimana yang akan datang, alat ukur ini merupakan alat prediksi yang dapat diandalkan karena kinerja yang baik akan meningkatkan nilai dari investasi yang ditanamkan oleh investor.

*Economic Value Added* (EVA) adalah laba operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal (cost capital) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut. Selain itu EVA merupakan suatu fungsi dari *operating profit*, *cost of debt*, *cost of equity and tax*. Besar laba usaha (*operating profit*) tergantung dari tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan dan besarnya harga pokok penjuala serta biaya penjualan, umum dan administrasi. Semakin tinggi penjualan dari harga pokok dan biaya penjualan umum dan administrasi maka laba operasi semakin tinggi dan semakin rendah penjualan dari harga pokok dan biaya penjualan umum dan administrasi maka laba operasi juga akan semakin rendah.

EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal sedangkan jika nilai EVA negatif menunjukkan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih kecil daripada tingkat pengembalian yang diminta investor.

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penulisan skripsi ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA).
- 2) Untuk mengetahui perbedaan dari hasil analisis profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan metode EVA dan hasil dari metode akuntansi konvensional.

#### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dikemukakan adalah :

- 1) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat menerapkan salah satu materi yang sudah diberikan selama perkuliahan dan penulis juga dapat memahami lebih mendalam tentang materi tersebut.

- 2) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan bermanfaat untuk menerapkan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkat kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

- 3) Bagi Akademis

Bagi Akademis penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk lebih mengetahui dan memahami tentang pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA).

- 4) Bagi Investor

Sebagai bahan masukan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan.